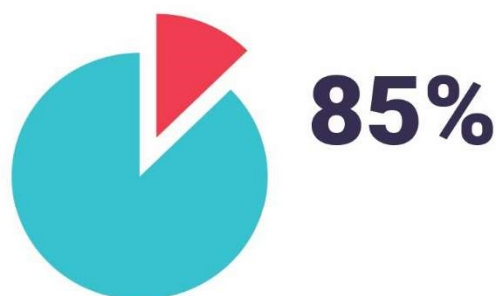
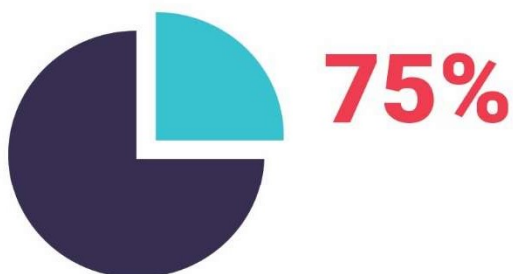




KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A BANDA ACEH

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2025



JL. Sultan Malikul Saleh No. 108, Gp. Lhong Raya Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh 23238
Telepon: (0651) 21324/ 33876, Fax: 0651 33876, Emergency Call:115, Cellular Phone 0811-6888-115

A. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98,5 %
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	68
3	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	100 %
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	75
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80 %
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70 %
6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survei Layanan Internal	80

		Nilai Kearsipan	80
		Nilai SAKIP	BB (71.00)

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, target kinerja yang digunakan adalah target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah ditandatangani oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN BANDA ACEH

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen pada Pencarian dan Pertolongan yang menjadi isu strategis yang perlu diselesaikan pada periode Triwulan I Tahun 2025. Berbagai isu strategis tersebut sangat berkaitan dengan aspek sumber daya manusia, pendanaan, serta sarana dan prasarana.

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Dengan cakupan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh serta dengan cakupan wilayah yang cukup luas, maka kebutuhan akan jumlah SDM di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sangat diperlukan, baik SDM administrasi maupun teknis.

Untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melakukan sejumlah peningkatan kapasitas pegawai melalui pemberian pendidikan dan pelatihan (diklat) baik teknis maupun yang non teknis. Disamping itu, seiring dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan maka diperlukan tenaga Pencarian dan Pertolongan untuk mengawaki sarana serta mengoperasikan prasarana tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kondisi eksisting sarana dan prasarana di bidang Pencarian dan Pertolongan, masih perlu pemenuhan kebutuhan (kuantitas) serta peningkatan keandalan

(kualitas) agar dapat memberikan kinerja sebagaimana yang diharapkan. Kendala terkait sarana dan prasarana adalah belum sepenuhnya memenuhi standar kebutuhan sesuai luas dan kondisi geografis, karakteristik kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia serta belum bisa menjangkau seluruh wilayah Provinsi Aceh.

Faktor ancaman yaitu luas wilayah Provinsi Aceh dan kondisi alam yang dihadapi berupa cuaca yang ekstrem, karakteristik medan berupa pegunungan, hutan, lembah, gelombang tinggi lautan menjadi kendala dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan yang membutuhkan dukungan sarana yang memadai baik dari sisi teknologi maupun kapasitas yang dibutuhkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh khususnya sarana laut dan udara.

3. Kecukupan Pendanaan

Penyediaan pendanaan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh saat ini sepenuhnya berasal dari APBN berupa rupiah murni. Pendanaan tersebut terus ditingkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Diperlukan berbagai strategi optimalisasi agar dengan pendanaan yang ada, target-target pemeliharaan sarana, prasarana, dan operasional yang telah dicanangkan tetap dapat dicapai.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR (IKK)	SIFAT TARGET	TARGET PK	TARGET TW I	REALISASI IKK	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	21 Menit	21 Menit	16.40 Menit	121.90%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	150 Menit	150 Menit	125.45 Menit	116.36%
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Periodik	98,5%	88%	88.46%	100.52%

		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Periodik	85	82	92.47	112.77%
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	Periodik	68	60	68.80	114.67%
3	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan masyarakat SAR	Periodik	100%	20%	30%	150%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	Tahunan	75	0	n.a	n.a
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Periodik	80%	70%	96.62%	138.03%
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Periodik	70%	10%	25%	250%
6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Periodik	90	25	37.50	150%
		Hasil Survei Layanan Internal	Periodik	80	80	83.88	104.85%
		Nilai Kearsipan	Tahunan	80	0	n.a	n.a
		Nilai SAKIP	Tahunan	BB (71.00)	0	n.a	n.a

Dari tabel di atas Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 sebagian tercapai untuk Indikator yang sifatnya dapat dihitung secara periodik. Berikut Penjelasan dari masing masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan pada tabel di atas.

1. Terwujudnya Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang Efektif (SK.1)

Sasaran kegiatan terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif (SK.1) terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu :

1. Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan;
2. Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan;
3. Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan; dan
4. Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.1 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit	16,40 Menit	121.90%
	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit	125,45 Menit	116.36%
	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	88%	88,46%	100.52%
	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	82	92,47	112.77%

- 1.1 Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Response time merupakan ukuran seberapa cepat supaya Pencarian dan Pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, dan kondisi membahayakan manusia yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil untuk mobilisasi ke lokasi kecelakaan/bencana. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan *response time* :

$$\text{Waktu Tanggap} = \frac{\sum T1 - T0}{\text{Jumlah Operasi}}$$

Keterangan :

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan

T0 = Waktu terima berita

Adapun pengukuran capaian kinerja yang digunakan adalah pengukuran minimize yang dipakai saat realisasi Indikator Kinerja yang diharapkan bersifat menurun dari target yang ditetapkan. Berikut rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{2 \times \text{target 2025} - \text{realisasi 2025}}{\text{target 2025}} \times 100$$

Berdasarkan rumus diatas untuk *response time* semakin kecil waktu realisasi maka semakin besar capaian kinerja. Data *response time* dari kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu <i>Response Time</i> (Menit)					Jumlah <i>Response</i> (Operasi SAR)
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Laka Penanganan Khusus	
1.	Januari	21 Menit	-	20	15	80	-	7
2.	Februari		-	35	-	72	15	7
3.	Maret		-	19	-	72	-	6
JUMLAH			-	74	15	224	15	20
JUMLAH WAKTU <i>RESPONSE TIME</i> (MENIT)			328					
RATA-RATA WAKTU <i>RESPONSE TIME</i> (MENIT)			16.40 Menit					
CAPAIAN KINERJA (%)			121.90%					

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 20 (dua puluh) kecelakaan/bencana pada Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan Triwulan I Tahun 2025 adalah 16.40 menit dari target 21 menit, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 121.90%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh semakin baik. Hal ini tidak terlepas dari efektifnya pelaksanaan Siaga SAR selama 24 jam yang dilaksanakan secara rutin setiap harinya, peran aktif potensi Pencarian dan Pertolongan pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, dan sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan telah berfungsi sebagaimana mestinya.

1.2 Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Waktu tempuh merupakan ukuran seberapa cepat pencarian dan pertolongan pada waktu yang dibutuhkan untuk menempuh suatu jarak atau perjalanan mobilisasi sejak tim Pencarian dan Pertolongan diberangkatkan sampai ke lokasi kecelakaan/bencana. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan Waktu Tempuh :

$$Waktu Tempuh = \frac{\sum T2 - T1}{Jumlah Operasi}$$

Keterangan :

T2 = Waktu SRU tiba di lokasi
T1 = Waktu SRU berangkat

Waktu tempuh operasi pencarian dan pertolongan sangat bergantung pada berbagai faktor, yaitu :

1. Lokasi kejadian yaitu apakah berada di darat, laut, pegunungan, atau area terpencil;
2. Aksesibilitas yaitu mudah atau sulit dijangkau oleh tim pencarian dan pertolongan;
3. Kondisi cuaca yaitu bisa mempercepat atau memperlambat perjalanan dan pencarian;
4. Jenis dan kesiapan alat SAR yang digunakan misalnya sarana SAR darat, sarana SAR laut, dan lain-lain;
5. Waktu laporan diterima yaitu semakin cepat laporan masuk, semakin cepat respons tim Pencarian dan Pertolongan; dan
6. Kesiapan personil dan peralatan yaitu ketersediaan tim dan kelengkapan alat pencarian.

Waktu tempuh dari tim Pencarian dan Pertolongan ditargetkan secepat mungkin, idealnya dalam waktu 30 menit sampai 1,5 jam setelah laporan diterima, tergantung lokasi dan kesiapan. Pada Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh menetapkan waktu tempuh selama 150 menit atau 1 jam 30 menit.

Adapun data waktu tempuh operasi pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh berdasarkan jenis kecelakaan/bencana pada penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan I Tahun 2025, yaitu sebagai berikut :

No.	Bulan	Target (Menit)	Waktu Tempuh (Menit)					Jumlah Operasi SAR
			Pesawat Udara	Kapal	Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Laka Penanganan Khusus	
1.	Januari	150 Menit	-	75	120	637	-	7
2.	Februari		-	163	-	308	25	7
3.	Maret		-	678	-	503	-	6
JUMLAH			-	916	120	1448	25	20
JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)			2509					
RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)			125.45					
CAPAIAN KINERJA (%)			116.36%					

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 20 (dua puluh) kecelakaan/bencana pada Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan Triwulan I Tahun 2025 adalah 125.45 menit dari target 150 menit, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 116.36%.

Pada indikator ini telah memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari kesiapan personil dan sarana SAR darat serta sarana SAR laut dalam kondisi *serviceable*, ketersediaan Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di wilayah Provinsi Aceh yaitu di Meulaboh, Kutacane, Langsa, Sabang, Bireuen, dan Takengon juga turut mempengaruhi mobilitas personil sampai di lokasi kecelakaan/bencana.

1.3 Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan

Keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan merupakan tindakan pencarian dan pertolongan yang pada dasarnya untuk menyelamatkan jiwa manusia. Dengan demikian, keberhasilan Pencarian dan Pertolongan adalah keberhasilan meminimalkan korban jiwa manusia pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, apabila pada kondisi musibah tidak ada korban yang selamat, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh harus berhasil mengevakuasi korban.

Untuk persentase jumlah korban yang berhasil terevakuasi diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dunia dari jumlah total korban kecelakaan/bencana yang dilaporkan atau terdata. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan persentase keberhasilan evakuasi korban dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan :

$$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\sum \text{Korban yang dievakuasi}}{\sum \text{Jumlah Korban}} \times 100 \%$$

Selama Triwulan I Tahun 2025 telah dilaksanakan kegiatan penanganan kecelakaan yang meliputi kecelakaan kapal, pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana, dan kecelakaan lainnya yang membahayakan jiwa manusia sebanyak 20 (dua puluh) kecelakaan/bencana, sebagaimana tabel berikut :

No.	Jenis Musibah	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	Jumlah Korban		
				Selamat	Meninggal	Hilang
1.	Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	-
2.	Kecelakaan Kapal	4	4	2	1	1
3.	Bencana	1	2	-	2	-
4.	Kondisi Membahayakan Manusia	14	19	3	14	2
5.	Laka Penanganan Khusus	1	1	1	-	-
Total		20	26	6	17	3

Berdasarkan tabel di atas, maka persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan yang diselenggarakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Target Korban Terevakuasi Triwulan I	Total Jumlah Korban	Korban yang dievakuasi		Total Korban yang dievakuasi	Persentase Korban Terevakuasi
		Selamat	Meninggal		
88%	26	6	17	23	88.46%

Pada Triwulan I Tahun 2025 jumlah korban yang berhasil dievakuasi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dunia sebanyak 23 korban dari total korban sejumlah 26 korban.

Dengan demikian capaian indikator kinerja persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan yang ditangani oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 88.46% dari target yang ditetapkan sebesar 88%, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini telah mencapai target yang diharapkan.

Pada indikator ini telah memenuhi target yang ditetapkan disebabkan ketepatan dan kecepatan pelaporan dari masyarakat terhadap kecelakaan/bencana yang terjadi, sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh segera mengerahkan seluruh personil yang melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan untuk melaksanakan tindak awal dan mobilisasi tim Pencarian dan Pertolongan ke lokasi kecelakaan/bencana guna melakukan Pencarian dan Pertolongan terhadap korban kecelakaan/bencana.

1.4 Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan merupakan data dan informasi tentang sejauh mana kepuasan masyarakat

terhadap pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisisioner.

Pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek persyaratan, sistem mekanisme prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, dan sarana dan prasarana.

Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan kuisisioner Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Layanan Pertolongan dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan SKM terhadap pengguna layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebanyak 24 responden pada Triwulan I Tahun 2025. Berdasarkan 24 responden yang telah dilakukan SKM diperoleh hasil perhitungan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut :

Target IKM Triwulan I	SKM Triwulan I	Capaian Kinerja (%)
82	92.47	112.77%

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks kepuasan masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 92.47 dari target yang ditetapkan sebesar 82, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 112.77%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa pelayanan publik Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berkualitas. Hal ini tidak terlepas dari layanan jasa Pencarian dan Pertolongan diberikan secara gratis kepada masyarakat, kemampuan petugas/personil dalam memberikan layanan sangat kompeten, perilaku petugas/personil dalam pelayanan sangat sopan dan ramah dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan,

dan penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik dengan adanya sentra pelayanan Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

2. Terwujudnya Kesiapsiagaan Dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan (SK.2)

Sasaran kegiatan terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (SK.2) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu Indeks kesiapsiagaan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.2 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan	60	68.80	114.67%

2.1 Indeks kesiapsiagaan

Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi kecelakaan/bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

Indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh diukur dari 3 (tiga) bobot persentase, yaitu :

1. Ketersediaan Petugas Siaga (30%);
2. Kualifikasi Petugas Siaga (30%);dan
3. Kesiapan Sarana (40%).

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh indeks kesiapsiagaan sebagai berikut :

No.	Uraian Indeks Kesiapsiagaan	Target Indeks Kesiapsiagaan Triwulan I	Bobot (%)	Realisasi Triwulan I	Nilai
1.	Ketersediaan Petugas Siaga	60	30%	55.07	16.52
2.	Kualifikasi Petugas Siaga		30%	55.07	16.52
3.	Kesiapan Sarana		40%	89	35.76
Indeks Kesiapsiagaan					68.80
Capaian Kinerja (%)					114.67%

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Indeks kesiapsiagaan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 68.80 dari target yang ditetapkan sebesar 60, sehingga capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada indikator ini telah mencapai target yang diharapkan.

Pada indikator ini telah memenuhi target yang ditetapkan disebabkan ketersediaan jumlah personil di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, sehingga hampir memenuhi standar pemenuhan siaga rutin sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan dan kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi yang sebagian besar *serviceable* dan siap digunakan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Adapun uraian pengukuran kinerja dari realisasi SK.2 adalah sebagai berikut :

2.1.1 Ketersediaan petugas siaga

Ketersediaan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan sebagaimana pada Pasal 18 perihal siaga rutin pada Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pasal 23 perihal siaga rutin pada Pos Pencarian dan Pertolongan dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan. Adapun rumus perhitungan ketersediaan petugas siaga sebagai berikut :

$$\% \text{ Ketersediaan Petugas Siaga} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga}}{\text{Jumlah Standar Petugas Siaga}} \times 100 \text{ (Bobot 30\%)}$$

Ketersediaan petugas siaga rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

KETERSEDIAAN PETUGAS SIAGA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TRIWULAN I TAHUN 2025

No.	Petugas Siaga	Januari		Februari		Maret	
		Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga	Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga	Jumlah Petugas Siaga	Standar Petugas Siaga
1	Kepala Siaga	4	4	4	4	4	4
2	Operator Komunikasi Kantor	4	4	4	4	4	4
3	Rescuer Kantor	18	48	18	48	18	48
4	ABK KN. SAR Kresna	2	4	2	4	2	4
5	Operator Komunikasi Pos PP Meulaboh	0	1	0	1	0	1
6	Rescuer Pos PP Meulaboh	8	12	8	12	8	12
7	Operator Komunikasi Pos PP Kutacane	0	1	0	1	0	1
8	Rescuer Pos PP Kutacane	8	12	8	12	8	12
9	Operator Komunikasi Pos PP Langsa	0	1	0	1	0	1
10	Rescuer Pos PP Langsa	8	12	8	12	8	12
11	Operator Komunikasi Pos PP Sabang	0	1	0	1	0	1
12	Rescuer Pos PP Sabang	7	12	7	12	7	12
13	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Bireuen	0	1	0	1	0	1
14	Rescuer Unit Siaga PP Bireuen	8	12	8	12	8	12
15	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Takengon	0	1	0	1	0	1
16	Rescuer Unit Siaga PP Takengon	9	12	9	12	9	12
Total		76	138	76	138	76	138
Capaian Kinerja Bulanan		55.07		55.07		55.07	
Capaian Kinerja Triwulan		55.07					
Capaian Kinerja Tahunan		55.07					

2.1.2 Kualifikasi petugas siaga

Terlaksananya operasi pencarian dan pertolongan dengan baik adalah keberhasilan tim pencarian dan pertolongan melakukan evakuasi terhadap korban kecelakaan/bencana. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya personil yang mempunyai kualifikasi sesuai standar, dimana kualifikasi petugas siaga pencarian dan pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh berdasarkan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2025 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan, hal ini bertujuan memastikan kompetensi dan kesiapan personil dalam menjalankan tugas pencarian dan pertolongan. Adapun rumus perhitungan kualifikasi petugas siaga sebagai berikut :

$$\% \text{ Kualifikasi Petugas Siaga} = \frac{\text{Jumlah Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi}}{\text{Jumlah Standar Kualifikasi Petugas Siaga}} \times 100 \text{ (Bobot 30\%)}$$

Kualifikasi petugas siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

KUALIFIKASI PETUGAS SIAGA SAR KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TRIWULAN I TAHUN 2025

No.	Petugas Siaga	Januari		Februari		Maret	
		Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga	Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga	Petugas Siaga Sesuai Kualifikasi	Standar Kualifikasi Petugas Siaga
1	Kepala Siaga	4	4	4	4	4	4
2	Operator Komunikasi Kantor	4	4	4	4	4	4
3	Rescuer Kantor	18	48	18	48	18	48
4	ABK KN SAR Kresna	2	4	2	4	2	4
5	Operator Komunikasi Pos PP Meulaboh	0	1	0	1	0	1
6	Rescuer Pos PP Meulaboh	8	12	8	12	8	12
7	Operator Komunikasi Pos PP Kutacane	0	1	0	1	0	1
8	Rescuer Pos PP Kutacane	8	12	8	12	8	12
9	Operator Komunikasi Pos PP Langsa	0	1	0	1	0	1
10	Rescuer Pos PP Langsa	8	12	8	12	8	12
11	Operator Komunikasi Pos PP Sabang	0	1	0	1	0	1
12	Rescuer Pos PP Sabang	7	12	7	12	7	12
13	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Bireuen	0	1	0	1	0	1
14	Rescuer Unit Siaga PP Bireuen	8	12	8	12	8	12
15	Operator Komunikasi Unit Siaga PP Takengon	0	1	0	1	0	1
16	Rescuer Unit Siaga PP Takengon	9	12	9	12	9	12
Total		76	138	76	138	76	138
Capaian Kinerja Bulanan		55.07		55.07		55.07	
Capaian Kinerja Triwulan		55.07					
Capaian Kinerja Tahunan		55.07					

2.1.3 Kesiapan sarana

Parameter keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah kecepatan tim Pencarian dan Pertolongan mencapai lokasi musibah dan memberikan pertolongan kepada korban. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya sarana yang memadai serta penempatan pada lokasi yang tepat dan kesiapan sarana yang selalu terpelihara. Pemeliharaan terhadap sarana prasarana dan alat komunikasi merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana seluruh alat dalam keadaan *serviceable*. Adapun rumus perhitungan kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi sebagai berikut :

$$\% \text{ Kesiapan Sarana SAR} = \frac{\text{Jumlah Hari Serviceable}}{365 \text{ Hari}} \times 100 \text{ (Bobot 40\%)}$$

Berdasarkan laporan *serviceable* sarana pencarian dan pertolongan dan alat komunikasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan dan alat komunikasi sebesar 89% dengan bobot 40% dengan nilai sebesar 35.76.

3. Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR (SK.3)

Sasaran kegiatan terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR (SK.3) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.3 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	20%	30%	150%

3.1 Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR

Keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan bergantung pada keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh dalam mengkoordinasikan potensi Pencarian dan Pertolongan dan kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan itu sendiri. Oleh karena itu kemampuan potensi Pencarian dan Pertolongan secara kualitas maupun kuantitas menjadi nilai lebih yang sangat penting. Salah satu tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh adalah memberikan pembinaan terhadap potensi Pencarian dan Pertolongan agar memiliki personil yang berkualitas dalam bentuk Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan, koordinasi, diseminasi, dan pendidikan.

Pemasyarakatan pencarian dan pertolongan juga tidak kalah pentingnya yang merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pencarian dan pertolongan, kegiatan pemasyarakatan pencarian dan pertolongan berupa sosialisasi di sekolah, kampus, atau komunitas (*SAR Goes to School*), pelatihan atau simulasi, penyebaran informasi lewat media massa dan media sosial, kerja sama antara instansi terkait.

Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan adalah kegiatan pembinaan baik menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap potensi dan masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, instansi pemerintah, perusahaan, organisasi kemahasiswaan, relawan, dan sekolah. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungannya :

$$\% \text{ Pembinaan Potensi dan Pemasyarakatan SAR} = \frac{\sum \text{Pelaksanaan Pembinaan}}{\sum \text{Target Pembinaan}} \times 100$$

Pada Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah menetapkan program kerja pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR dengan target tahunan sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan pada Tahun 2025. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 6 (enam) kegiatan, yaitu :

No.	Kegiatan Pembinaan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Sosialisasi Penyelamatan Ketinggian dan Simulasi Penanganan Korban dari Ketinggian	Rabu, 15 Januari 2025	PT. PLN Nusantara Power UP Nagan Raya	15
2.	SAR Goes to School dari Sekolah Save The Kids Banda Aceh	Rabu, 15 Januari 2025	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	100
3.	SAR Goes to School SD Bunga Matahari Intercultural School Banda Aceh	Rabu, 12 Februari 2025	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	84
4.	SAR Goes to School PAUD Nur Mishqi Aceh Besar	Rabu, 19 Februari 2025	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	43
5.	Pelatihan di Ketinggian dan Simulasi Tanggap Darurat	Rabu, 26 Februari 2025	Pelabuhan Perikanan le Meule SKPT Sabang	12
6.	Pelaksanaan Simulasi Penanggulangan Simulasi Keadaan Darurat Tahun 2025	Rabu-Kamis, 26 s.d 27 Februari 2025	PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sabang	55

Berdasarkan data tersebut di atas maka diperoleh data persentase pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Jenis Pembinaan	Target Pembinaan Tahunan	Jumlah Pembinaan	Capaian (%)
1.	Potensi Pencarian dan Pertolongan	20	3	30
2.	Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan		3	

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 30% dari target yang ditetapkan sebesar 20%, sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 150%.

4. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan (SK.4)

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan (SK.4) terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu nilai latihan pencarian dan pertolongan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.4 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	0	n.a	n.a

4.1 Nilai latihan pencarian dan pertolongan

Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

Latihan Pencarian dan Pertolongan dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas Pencarian dan Pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Latihan SAR dinilai oleh observer dari Direktorat Kesiapsiagaan Basarnas.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bahwa pelaksanaan Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional akan direncanakan dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025.

Adapun nilai latihan pencarian dan pertolongan tidak langsung diterbitkan karena hasil penilaian latihan pencarian dan pertolongan merupakan penilaian keseluruhan dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan maupun latihan kesiapsiagaan sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh selama Tahun 2025, sehingga capaian kinerja nilai latihan pencarian dan pertolongan pada Triwulan I Tahun 2025 belum tersedia.

5. Meningkatnya Kompetensi SDM (SK.5)

Sasaran kegiatan meningkatnya kompetensi SDM (SK.5) terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu :

1. Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR; dan
2. Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.5 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	70	96.62	138.03%
	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	10	25	250%

5.1 Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR

Dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh melaksanakan kegiatan pembinaan kompetensi teknis dan kebugaran jasmani bagi para *Rescuer* dan *non Rescuer* yang dilaporkan secara berkala kepada Direktur Bina Tenaga Basarnas, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Pencarian dan Pertolongan bahwa setiap pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan harus berpedoman pada kebutuhan peningkatan kompetensi.

Dalam indikator ini, tenaga Pencarian dan Pertolongan dibagi menjadi *rescuer* dan *non rescuer*. Pembinaan tenaga *rescuer* dengan bobot 70% dihitung dari persentase hasil uji periodik yang terdiri dari kebugaran jasmani dan keterampilan teknis, serta pembinaan tenaga *non rescuer* dengan bobot 30% dihitung dari persentase kehadiran pada pelaksanaan pembinaan *non rescuer*. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan :

% Rescuer

$$= \frac{\text{Jumlah Kehadiran Rescuer Mengikuti Kesamaptaan, Pembelajaran Teknis dan Uji Periodik}}{\text{Jumlah Rescuer}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Non Rescuer} = \frac{\text{Jumlah Kehadiran Non Rescuer Mengikuti Kesamaptaan}}{\text{Jumlah Non Rescuer}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh persentase pemeliharaan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan sebagai berikut :

No.	Kategori Jabatan	Jabatan	Jumlah	Capaian (%)
1.	Rescuer (70%)	Rescuer KPP Banda Aceh	23	
		Rescuer Pos SAR Meulaboh	8	

		Rescuer Pos SAR Kutacane	8	66.62
		Rescuer Pos SAR Langsa	8	
		Rescuer Pos SAR Sabang	7	
		Rescuer Unit Siaga SAR Bireuen	7	
		Rescuer Unit Siaga SAR Takengon	8	
2.	Non Rescuer (30%)	Nahkoda	1	30.00
		KKM	1	
		Mualim	2	
		Masinis	1	
		Juru Mudi	2	
		Juru Minyak	1	
		Kelasi	2	
TOTAL			79	96.62

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 96.62% dari target yang ditetapkan sebesar 70% sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 138.03%.

Capaian kinerja ini sangat dipengaruhi oleh adanya pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yang tidak dapat diprediksi sehingga mengakibatkan personil tidak dapat mengikuti peningkatan pembinaan secara rutin dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan hal ini juga dipengaruhi dengan terbitnya Surat Direktur Bina Tenaga Basarnas Nomor : B/1398/BNG.01.01/III/BSN-2025 tentang Pelaksanaan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan yang menentukan bahwa pelaksanaan uji periodik dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Direktorat Bina Tenaga, yang sebelumnya dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sehingga dengan adanya ketentuan ini maka Uji Periodik pada Triwulan I Tahun 2025 ditiadakan, hanya berpedoman pada jumlah kehadiran kesemaptaan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis setiap minggunya.

5.2 Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi non tenaga pencarian dan pertolongan merujuk pada upaya untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan sikap pegawai khususnya di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Adapun tujuan pengembangan kompetensi non tenaga pencarian dan pertolongan adalah selain meningkatkan kualitas layanan dan hasil kerja serta dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi sehingga pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

Dalam indikator ini dimaksudkan bagi pegawai non tenaga pencarian dan pertolongan (pejabat struktural, arsiparis, kepegawaian, keuangan, perencanaan, pranata humas, pranata komputer, dan pemangku jabatan lainnya) dapat mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 (satu) tahun. Adapun rumus perhitungan indikator kinerja ini sebagai berikut :

% Pengembangan Kompetensi

$$= \frac{\sum \text{Non Tenaga SAR yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi Dalam 1 Tahun}}{\sum \text{Non Tenaga SAR}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi sebagai berikut :

No.	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan	Target Tahunan (JP)	Realisasi TW I (JP)	Capaian TW I
1.	Ibnu Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.	Pembina (IV/a)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh	20	156	Memenuhi
2.	Azwar Hamidi, S.E., M.Si.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Subbagian Umum	20	44.7	Memenuhi
3.	Eko Suprianto, S.A.P.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Sumber Daya	20	0	Belum Memenuhi
4.	Zul Indra, S.H.	Penata Tk. I (III/d)	Kepala Seksi Operasi dan Siaga	20	0	Belum Memenuhi
5.	Ekarina S, S.E., M.Si.	Penata Tk. I	Pranata Keuangan	20	0	Belum

		(III/d)	APBN Penyelia			Memenuhi
6.	Akyunil Fajri, S.H.	Penata Tk. I (III/d)	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	20	33.5	Memenuhi
7.	Maulia Keumala, A.Md.	Penata (III/c)	Pranata SDM Aparatur Penyelia	20	3	Belum Memenuhi
8.	Taufiq, S.H.	Penata (III/c)	Analisis Pengelola APBN Ahli Muda	20	6.4	Belum Memenuhi
9.	Nadia Putri Meditarian, S.I.Kom.	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pranata Humas Ahli Pertama	20	0	Belum Memenuhi
10.	Maulidarwati, S.Si.	Penata Muda (III/a)	Arsiparis Mahir	20	2	Belum Memenuhi
11.	Rizayati, A.Md. Keb.	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Urusan Dalam	20	0	Belum Memenuhi
12.	Mohd. Arief Muttaqin	Pengatur (II/c)	Pranata Humas Pelaksana	20	8	Belum Memenuhi
Total Memenuhi						3

Jumlah Pegawai	Capaian Memenuhi	Realisasi
12 Orang	3 Orang	25%

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 25% dari target yang ditetapkan sebesar 10% sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 125%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut dapat diartikan bahwa pengembangan kompetensi bagi non tenaga SAR di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berjalan dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari kesadaran pegawai bahwa pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia di dalam organisasi, menjaga dan meningkatkan kemampuan pegawai itu sendiri, mendukung pengembangan karir dan mewujudkan tujuan organisasi dalam memberikan pelayanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat.

6. Meningkatkan Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang Kapabel (SK.6)

Sasaran kegiatan meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel (SK.6) terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu :

1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA);
2. Hasil Survey Layanan Internal;
3. Nilai Kearsipan; dan
4. Nilai SAKIP.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, realisasi pencapaian SK.6 pada Triwulan I Tahun 2025 secara ringkas dapat diperoleh sebagai berikut :

KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	25	37.50	150%
	Hasil Survey Layanan Internal	80	83.88	104.85%
	Nilai Kearsipan	0	n.a	n.a
	Nilai SAKIP	0	n.a	n.a

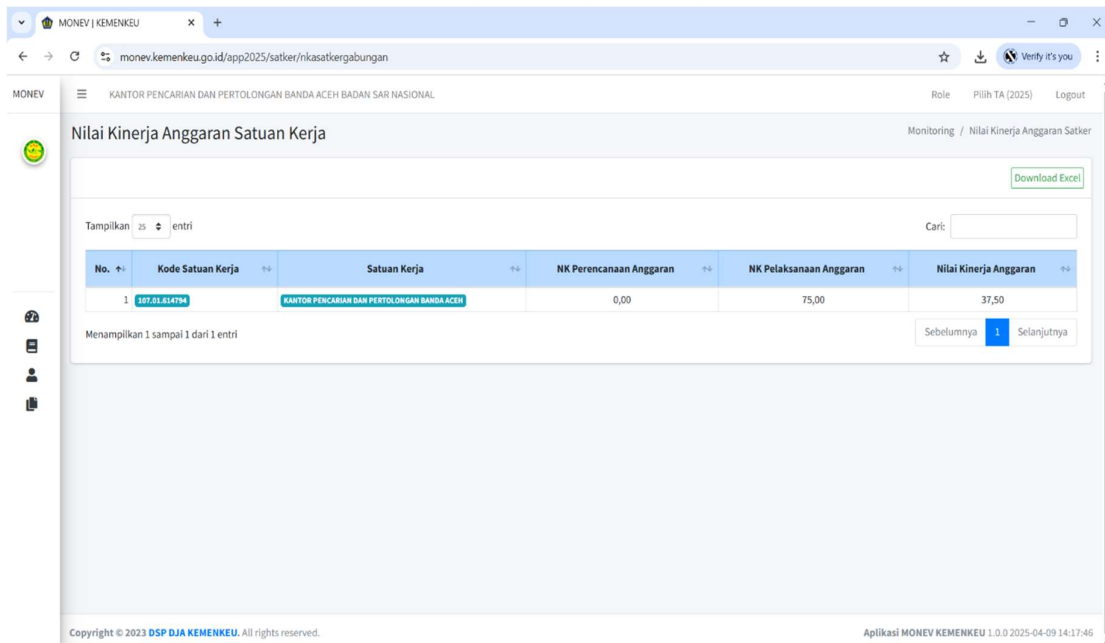
6.1 Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah gabungan dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Nilai ini digunakan untuk kualitas pelaksanaan anggaran. EKA merupakan proses pengukuran, penilaian dan analisis kinerja perencanaan anggaran, dalam hal ini aspek yang dinilai dalam EKA adalah penyerapan anggaran, efisiensi, efektivitas, dan relevansi. IKPA merupakan proses pengukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran, dalam hal ini aspek yang dinilai dalam IKPA adalah kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil anggaran.

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur NKA yang diperoleh dari aplikasi SMART-DJA. Aplikasi SMART DJA merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang dan dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan yang berfungsi untuk mengukur, menilai, dan

menganalisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh bahwa NKA Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sebagai berikut :



Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-04-09 14:37:46

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran (NKA) pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 37.50 dari target yang ditetapkan sebesar 25 sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 150%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berjalan dengan baik dan efisien, hal ini tercermin dari perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pengawasan anggaran telah dilakukan dengan baik, sehingga mencapai hasil yang optimal dan memberikan manfaat bagi masyarakat atas layanan pencarian dan pertolongan.

6.2 Hasil Survey Layanan Internal

Survey layanan internal merupakan survey yang digunakan untuk mengukur kepuasan pegawai terhadap layanan internal di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Survey ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai terhadap layanan internal yang mereka terima, dengan tujuan hasil survey ini untuk dapat mengidentifikasi layanan internal mana yang perlu ditingkatkan serta memberikan masukan bagi organisasi untuk meningkatkan kualitas layanan.

Survey layanan internal ini dilakukan melalui kuisisioner yang diberikan kepada seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian layanan. Adapun layanan internal yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Layanan Kepegawaian

Layanan kepegawaian merupakan serangkaian proses pelayanan yang bertujuan untuk mengelola kepegawaian secara efektif, efisien, dan akuntabel. Layanan ini mencakup berbagai aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dimulai dari perencanaan hingga pemberhentian pegawai, serta berbagai layanan administratif dan teknis yang mendukung kinerja kepegawaian. Adapun layanan kepegawaian yang dimaksud meliputi :

- a. Pelayanan Surat Keputusan (SK) Pengangkatan;
- b. Pelayanan Kartu Pegawai (Karpeg);
- c. Pelayanan Kartu Istri/Suami;
- d. Pelayanan Kenaikan Gaji Berkala (KGB);
- e. Pelayanan Kenaikan Pangkat;
- f. Pelayanan Tunjangan Resiko Tinggi (TRT);
- g. Pelayanan Tugas Belajar;
- h. Pelayanan Pensiun;
- i. Pelayanan Mutasi;
- j. Pelayanan Pencantuman Gelar; dan
- k. Pelayanan Penghargaan Satyalancana.

2. Layanan Urusan Dalam

Layanan urusan dalam adalah layanan pendukung yang membantu kelancaran kegiatan di dalam organisasi agar seluruh fungsi bisa berjalan dengan baik, hal ini disebut juga sebagai bagian rumah tangga Kantor. Adapun cakupan layanan urusan dalam, yaitu :

- a. Pemeliharaan kantor yaitu kebersihan, perawatan gedung, AC, listrik, dan fasilitas umum lainnya;
- b. Logistik kantor yaitu penyediaan alat tulis kantor (ATK), perlengkapan kerja, dan distribusinya;
- c. Transportasi dinas yaitu pengaturan kendaraan operasional dan sopir;
- d. Keamanan dan ketertiban yaitu pengaturan keamanan lingkungan kantor;
- e. Kearsipan dan surat menyurat internal yaitu pengelolaan dokumen masuk dan keluar; dan
- f. Pengelolaan aset yaitu inventarisasi dan pemeliharaan barang milik instansi.

3. Layanan Hubungan Masyarakat (Humas)

Layanan Humas berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara organisasi dengan masyarakat. Humas Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh secara rutin bertugas menyampaikan informasi layanan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat, sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang telah ditetapkan pada tahun berjalan, misalnya kegiatan Pemasyarakatan SAR. Penyampaian informasi ini disampaikan melalui berbagai media, baik dari media massa, media komunikasi, maupun melalui sosial media (sosmed).

4. Layanan Pusat Data dan Informasi

Layanan jaringan pusat data dan informasi merujuk pada fasilitas dan sistem yang disediakan oleh suatu kantor atau instansi untuk mengelola dan mengamankan data serta informasi penting melalui jaringan komputer, jaringan server internet, dan sistem informasi untuk mendukung

operasional, komunikasi, serta penyimpanan dan pengolahan data di lingkungan kerja.

5. Layanan Medis

Layanan medis pegawai pada instansi adalah layanan kesehatan yang disediakan oleh instansi untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan pegawai, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup para pegawai melalui penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau dan mudah diakses selama jam kerja. Layanan ini tidak hanya mencakup perawatan medis, tetapi juga pencegahan, penyuluhan, serta dukungan terhadap kondisi fisik pegawai.

Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilaksanakan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025 diperoleh hasil survey layanan internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh sebagai berikut :

Target Triwulan I	Uraian Penilaian	Nilai	Capaian (%)
80	Survei Layanan Internal Triwulan I	83.88	104.85%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja hasil survey layanan internal pada Triwulan I Tahun 2025 adalah 83.88 dari target yang ditetapkan sebesar 80 sehingga telah mencapai bahkan melebihi target dengan capaian kinerja sebesar 104.85%.

Berdasarkan capaian kinerja tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan layanan internal di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah berjalan dengan sangat baik, hal ini tercermin dari kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh akan kualitas pelayanan yang diberikan dan memenuhi standar yang diharapkan, serta sesuai dengan kebutuhan pegawai sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kerja pegawai yang lebih baik.

6.3 Nilai Kearsipan

Untuk menguji ketaatan pengelolaan kearsipan terhadap regulasi maka dilaksanakan pengawasan penyelenggaraan kearsipan baik secara internal maupun eksternal. Pengawasan kearsipan Internal dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal yang dibentuk oleh Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan difasilitasi oleh Biro Umum selaku Unit Kearsipan I.

Adapun aspek pengawasan kearsipan internal meliputi aspek penciptaan arsip, pemeliharaan dan penggunaan arsip, penyusutan arsip serta sumber daya kearsipan yang dilaksanakan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh selaku Unit Pengolah dengan menggunakan instrumen audit pengelolaan kearsipan serta dilengkapi eviden yang dibutuhkan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh belum memperoleh nilai audit internal kearsipan dari Biro Humas dan Umum Basarnas pada Triwulan I Tahun 2025. Penilaian audit internal kearsipan ini dilaksanakan setahun sekali dengan cara mengisi ASKI yang dilampirkan dengan eviden. Pengukuran indikator kinerja ini baru akan dilaksanakan di Triwulan III Tahun 2025. Oleh karena itu Nilai Kearsipan belum dapat disajikan nilainya pada Triwulan I Tahun 2025 (*Not Available*).

6.4 Nilai SAKIP

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 menerangkan bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pelaksanaan evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam hal ini evaluasi atas implementasi SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh dilakukan oleh APIP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas).

Indikator kinerja ini dimaksudkan untuk mengukur kualitas SAKIP di Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas berdasarkan hasil penilaian dari APIP Basarnas dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KEK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran indikator kinerja ini baru akan dilaksanakan di Triwulan III Tahun 2025. Oleh karena itu Nilai SAKIP belum dapat disajikan nilainya pada Triwulan I Tahun 2025 (*Not Available*).

D. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN AKTIVITAS OUTPUT KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN 2025

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini :

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		AKTIFITAS (POK)
1.	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		3.	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		4.	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2.	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan	5.	Indeks Kesiapsiagaan	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)

	operasi pencarian dan pertolongan			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3.	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	6.	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.QDD)
4.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA)
5.	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6.	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.952)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.955)
		11.	Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		12.	Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)
		13.	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)

Dari penjelasan di atas maka capaian output sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini. Seluruh capaian output terlaksana 100% sesuai target yang telah ditetapkan selama Triwulan I Tahun 2025.

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET SESUAI DIPA/POK	TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN OUTPUT
1.	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 Operasi	25%	25%	1 Operasi
2.	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	71 Unit	25%	25%	71 Unit
3.	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4 Unit	0	0	0

4.	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 Unit	25%	25%	2 Unit
5.	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	4 Laporan	25%	25%	1 Laporan
6.	3971.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	12 Kelompok Masyarakat	25%	25%	0
7.	3972.AEA	Koordinasi	1 Kegiatan	0	0	0
8.	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	97 Orang	25%	25%	97 Orang
9.	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	25%	25%	2 Layanan
10.	3941.EBD.952	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dokumen	25%	25%	0
11.	3941.EBD.955	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Dokumen	25%	25%	0
12.	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15 Layanan	25%	25%	6 Layanan
13.	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Unit	25%	25%	1 Unit
14.	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja internal	1 Layanan	25%	25%	1 Layanan
15.	3941.EBD.953	Layanan Manajemen Kinerja internal	1 Dokumen	100%	100%	1 Dokumen

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aktifitas Output Kegiatan 1

Aktifitas Output Kegiatan 1 berupa Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pelaksanaan pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 20 kecelakaan/bencana, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 1 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 1 Operasi.

2. Aktifitas Output Kegiatan 2

Aktifitas Output Kegiatan 2 berupa OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan

sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Adapun output pelaksanaan pemeliharaan sarana SAR sebanyak 71 Unit, terdiri dari :

No	Uraian Pemeliharaan	Volume
A	Pemeliharaan Peralatan SAR	
	- Pemeliharaan Peralatan SAR Darat	1 Tahun
	- Pemeliharaan Peralatan Medis	1 Tahun
	- Pemeliharaan Peralatan Laut	1 Tahun
B	Pemeliharaan Sarana SAR Darat	
	- Pemeliharaan Rescue Truck	1 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Car	7 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Carrier Vehicle	3 Unit
	- Pemeliharaan ATV	3 Unit
	- Pemeliharaan ATV Truck Carrier	1 Unit
	- Pemeliharaan Truck Angkut Personil	6 Unit
	- Pemeliharaan Motor Lapangan	8 Unit
C	Pemeliharaan Sarana SAR Laut	
	- Pemeliharaan Rubber Boat / Perahu Karet	32 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (8.5 M)	2 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (9 M)	1 Unit
	- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat (12 M)	2 Unit
	- Pemeliharaan Rescue Boat (40 M)	1 Unit
	- Biaya Angkut BBM Rescue Boat (40 M)	1 Unit

Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan sarana SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 71 unit, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 2 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 71 Unit.

3. Aktifitas Output Kegiatan 3

Aktifitas Output Kegiatan 3 berupa OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan pemeliharaan prasarana SAR yaitu pemeliharaan tower rappelling Kantor Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Pencarian dan Pertolongan sebanyak 4 Unit. Pemeliharaan tower rappelling direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV, sehingga realisasi Aktifitas Output Kegiatan 3 sampai

Triwulan I Tahun 2025 adalah 0% dari target yang ditetapkan 0% dengan capaian output 0 Unit.

4. Aktifitas Output Kegiatan 4

Aktifitas Output Kegiatan 4 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR yang terdiri dari pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan Communication Mobile yang dilakukan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan peralatan sistem komunikasi sebanyak 2 Unit. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 4 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 2 Unit.

5. Aktifitas Output Kegiatan 5

Aktifitas Output Kegiatan 5 berupa Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat merupakan kegiatan Siaga SAR Khusus Lainnya, Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR untuk Wilayah Barat, Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR untuk Wilayah Barat, dan Biaya Rotasi Petugas Siaga.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran pada tanggal 21 Maret s.d 9 April 2025, sedangkan Biaya Rotasi Petugas Siaga direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025, dan Siaga SAR Khusus Lainnya dan Siaga SAR Khusus Nataru direncanakan dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 5 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 1 Laporan.

6. Aktifitas Output Kegiatan 6

Aktifitas Output Kegiatan 6 berupa Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat merupakan kegiatan workshop pemasyarakatan SAR. Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bahwa workshop pemasyarakatan SAR

direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025, namun Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan Pemasyarakatan SAR meliputi SAR Goes to School sebanyak 3 (tiga) kegiatan. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 6 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 0 Kelompok Masyarakat.

7. Aktifitas Output Kegiatan 7

Aktifitas Output Kegiatan 7 berupa Koordinasi merupakan kegiatan pelaksanaan latihan SAR berupa Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional. Latihan Pencarian dan Pertolongan dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme personil *rescuer* dan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam memberikan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang optimal bagi masyarakat dalam kondisi darurat serta untuk menginventarisasi kesiapan peralatan SAR yang siap pakai dan mekanisme operasi Pencarian dan Pertolongan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan.

Berdasarkan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bahwa Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional direncanakan dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 7 sampai Triwulan I Tahun 2025 adalah 0% dari target yang ditetapkan 0% dengan capaian output 0 Kegiatan.

8. Aktifitas Output Kegiatan 8

Aktifitas Output Kegiatan 8 berupa Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana merupakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan melalui kegiatan kesemaptan petugas Pencarian dan Pertolongan (*rescuer*) dan Anak Buah Kapal (ABK). Kesemaptan ini dilakukan 2 (dua) hari setiap minggunya yaitu hari Selasa dan Kamis. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara terhadap 97 orang tenaga Pencarian

dan Pertolongan. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 8 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 97 Orang.

9. Aktifitas Output Kegiatan 9

Aktifitas Output Kegiatan 9 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan kegiatan Layanan Perkantoran yang terdiri dari pembayaran gaji dan tunjangan dan belanja uang lembur serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang terdiri dari belanja honor pengelola anggaran yang dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan layanan perkantoran dan operasional dan pemeliharaan kantor pada Triwulan I Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 9 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 2 Layanan.

10. Aktifitas Output Kegiatan 10

Aktifitas Output Kegiatan 10 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran yang merupakan kegiatan Penyusunan RKA-KL Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2026 yang outputnya baru diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2025 berupa dokumen DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan, namun Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan penyusunan Pagu Kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun Anggaran 2026 pada tanggal 17 s.d 19 Maret 2025 melalui media zoom meeting. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 10 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25 % dengan capaian output 0 Dokumen.

11. Aktifitas Output Kegiatan 11

Aktifitas Output Kegiatan 11 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan yang merupakan kegiatan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang outputnya baru diperoleh pada Triwulan IV Tahun 2025, namun Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan rekonsiliasi dan konsolidasi

penyusunan laporan keuangan di Lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh pada Triwulan I Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 11 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25 % dengan capaian output 0 Dokumen.

12. Aktifitas Output Kegiatan 12

Aktifitas Output Kegiatan 12 berupa Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri dari kegiatan Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Protokoler, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran yang keseluruhan dilaksanakan rutin setiap bulannya. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan masing-masing Layanan yang dimaksud diatas rutin setiap bulannya. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 12 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 6 Layanan.

13. Aktifitas Output Kegiatan 13

Aktifitas Output Kegiatan 13 berupa OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kegiatan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi yang terdiri dari Operasional Jaringan IT. Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh telah melaksanakan pemeliharaan Operasional Jaringan IT sebanyak 1 unit pada Triwulan I Tahun 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 13 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25 % dengan capaian output 1 Unit.

14. Aktifitas Output Kegiatan 14

Aktifitas Output Kegiatan 14 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kegiatan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan yang dilaksanakan rutin setiap bulannya oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 14 sampai Triwulan I Tahun 2025 tercapai 25% dari target yang ditetapkan 25% dengan capaian output 1 Layanan.

15. Aktifitas Output Kegiatan 15

Aktifitas Output Kegiatan 15 berupa Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan Layanan Pemantauan dan Evaluasi. Layanan Pemantauan dan Evaluasi merupakan penyusunan dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024 yang outputnya telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2025.

Penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024 telah dilaksanakan dan telah di upload ke E-SAKIP pada tanggal 22 Februari 2025. Dengan demikian realisasi Aktifitas Output Kegiatan 15 sampai Triwulan I Tahun 2025 mencapai 100% dari target yang ditetapkan 100% dengan capaian output 1 Dokumen.

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

No	MAK	AKTIVITAS	PAGU SETELAH REVISI (Rp)	REALISASI S.D TW I (Rp)	CAPAIAN S.D TW I (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1.210.905.000,-	148.023.000,-	12.22%
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	3.125.174.000,-	266.206.572,-	8.52%
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	60.000.000,-	-	-
4	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	175.850.000,-	800.084,-	0.45%
5	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	199.357.000,-	-	-
6	3971.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	520.320.000,-	-	-
7	3972.AEA	Koordinasi	17.888.000,-	-	-
8	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	163.909.000,-	2.968.450,-	1.81%
9	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen	14.927.226.000,-	3.660.322.701	24.52%
10	3941.EBD.952	Layanan Manajemen Kinerja Internal	13.792.000,-	-	-
11	3941.EBD.955	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16.313.000,-	9.526.000,-	58.40%
12	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4.263.576.000,-	866.527.642,-	20.32%
13	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi	52.080.000,-	5.700.000,-	10.94%

		Informasi dan Komunikasi			
14	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.500.000,-	-	-
15	3941.EBD.953	Layanan Manajemen Kinerja Internal	12.542.000,-	-	-
Jumlah			24.761.432.000,-	4.960.074.449,-	20.03%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari total anggaran Rp. 24.761.432.000,- diperoleh realisasi anggaran sebesar Rp. 4.960.074.449,- atau sebesar 20.03%. Rendahnya penyerapan disebabkan adanya beberapa anggaran aktifitas output kegiatan yang terkena efisiensi anggaran.

F. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan program kerja dan rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh bahwa pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan, pemeliharaan sarana SAR, kompetensi tenaga SAR yang dipelihara, pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR, layanan perkantoran serta operasional dan pemeliharaan kantor, penyusunan dokumen SAKIP, layanan Hubungan Masyarakat, layanan Protokoler, layanan umum, dan layanan perkantoran, dan layanan penyelenggaraan kearsipan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan I Tahun 2025, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Hal ini terlihat bahwa capaian setiap output pada Triwulan I Tahun 2025 kegiatan telah selesai dan realisasi output 100% melebihi capaian realisasi anggarannya.

G. KENDALA

Dalam pelaksanaan tugas dan aktifitas output kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh, ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Aktivitas 3948.AEA yang diperuntukkan bagi indikator kinerja waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan tidak terakomodir dalam DIPA Tahun Anggaran 2025.

2. Aktivitas 6931.QDC yang diperuntukkan bagi indikator kinerja persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR tidak terakomodir dalam DIPA Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan permasalahan di maksud di atas, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan aktivitas 3948.QHC dan melakukan koordinasi ke berbagai potensi SAR serta ikut terlibat dalam penyusunan Renkon dan simulasi kebencanaan
2. Memaksimalkan aktivitas 3971.QDD dan melakukan pembinaan potensi dan pemasyarakatan SAR dengan menjadi Pemateri / Instruktur sesuai undangan penyelenggara kegiatan pembinaan

H. KINERJA LAINNYA

Berdasarkan capaian kinerja yang telah diuraikan di atas, sepanjang periode Triwulan I Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh juga memperoleh penghargaan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yaitu :

- a. Peringkat I Penilaian Kinerja T.A 2024 - UPT Kelas A Kategori Bidang Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan; dan
- b. Peringkat I Penilaian Kinerja T.A 2024 - UPT Kelas A Kategori Pengelolaan Kepegawaian.

Disamping itu juga Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh juga memperoleh penghargaan dari KPPN Banda Aceh yaitu :

- a. Terbaik I Satker Dengan Pengiriman Caput Tercepat, Tepat dan Akurat – KRO Besar.

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan I Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja tercapai dengan nilai akhir 97.68, Capaian Aktifitas Output Kegiatan 90% dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 20.03%.

Demikian kami sampaikan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

Banda Aceh,



Ismu Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.

Pembina (IV/a)

**NOTULEN RAPAT
PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025**

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 April 2025
Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang Aula Gedung B Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh
Rincian Kegiatan : Pembahasan Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Triwulan I Tahun 2025

1. Rapat dibuka oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh yang dihadiri oleh Kasi Operasi dan Siaga, Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran, dan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh baik yang hadir secara luring maupun daring melalui media zoom;
2. Rapat membahas tentang Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Triwulan I Tahun 2025;
3. Pada rapat ini telah dilakukan pengukuran capaian berdasarkan data laporan di tiap bagian/seksi, sesuai dengan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut :

KEGIATAN				TAHUN 2025		
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW I	REALISASI TW I	CAPAIAN KINERJA (%)
SK.1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	1.	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 Menit	16.40 Menit	121.90%
		2.	Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 Menit	125.45 Menit	116.36%

		3.	Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	88%	88.46%	100.52%
		4.	Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	82	92.47	112.77%
SK.2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	5.	Indeks kesiapsiagaan	60	68.80	114.67%
SK3.	Terwujudnya pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	6.	Persentase pelaksanaan pembinaan potensi SAR dan pemasyarakatan SAR	20%	30%	150%
SK.4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	7.	Nilai latihan pencarian dan pertolongan	0	n.a	n.a
SK.5	Meningkatnya kompetensi SDM	8.	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	70%	96.62%	138.03%
		9.	Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	10%	25%	250%
SK.6	Meningkatnya birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	10.	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	25	37.50	150%
		11.	Hasil Survei Layanan Internal	80	83.88	104.85%
		12.	Nilai Kearsipan	0	n.a	n.a
		13.	Nilai SAKIP	0	n.a	n.a

4. Adapun data yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja ini dapat dipertanggung jawabkan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Mengetahui,

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Banda Aceh,



Harris Al Hussain, S.Si., M.Si.
Pembina (IV/a)

Pelaksana Kegiatan,

Kepala Subbagian Umum

Azwar Hamidi, S.E., M.Si.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Seksi Operasi dan Siaga

Zul Indra, S.H.
Penata Tk. I (III/d)

Kepala Seksi Sumber Daya

Eko Suprianto, S.A.P.
Penata Tk. I (III/d)

**Dokumentasi Rapat
Pengukuran Kinerja Triwulan I Tahun 2025
Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh**



RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN Banda Aceh
TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	Satuan	PAGU (Rp.)	TARGET INDIKATOR TW 1	TARGET INDIKATOR TW 2	TARGET INDIKATOR TW 3	TARGET INDIKATOR TW 4	AKTIVITAS (POK)	TARGET AKTIVITAS TW 1		TARGET AKTIVITAS TW 2				TARGET AKTIVITAS TW 3				TARGET AKTIVITAS TW 4				Keterangan
											output	progres %	output	progres %	Σ (akumulasi)		output	progres %	Σ (akumulasi)		output	progres %	Σ (akumulasi)		
															output	progres %			output	progres %			output	progres %	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21	menit	1,405,215,000	21	21	21	21	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150	menit	1,405,215,000	150	150	150	150	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Persentase keberhasilan evakuasi korban pencarian dan pertolongan	98.5	%	1,405,215,000	88	90	93	98.5	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85	indeks	1,405,215,000	82	83	84	85	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pengerahan dan pengendalian Operasi SAR dilaksanakan setiap bulannya
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	68	indeks	3,519,824,000	60	63	65	68	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	71	25	0	25	71	50	0	25	71	75	0	25	71	100	Terdiri dari 71 unit sarana SAR meliputi kegiatan pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut yang dilaksanakan setiap bulannya
					60,000,000					OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	0	0	0	0	0	0	2	50	2	50	2	50	4	100	Terdiri dari 4 unit prasarana SAR meliputi kegiatan pemeliharaan tower rappelling yang direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025
					175,850,000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	2	25	0	25	2	50	0	25	2	75	0	25	2	100	Kegiatan pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan communication mobile dilaksanakan setiap triwulannya

					280,417,000				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	1	25	0	0	1	25	1	25	2	50	2	50	4	100	Terdiri dari 4 laporan meliputi pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lainnya, Rotasi Petugas Siaga, Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR, dan Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR	
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR	100	%	520,320,000	20	30	60	100	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.QDD)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	12	25	12	100	Kegiatan berupa workshop pemasyarakatan SAR sebanyak 12 kelompok masyarakat
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	75	Nilai	25,000,000	0	0	0	75	Koordinasi (3972.AEA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100	Terdiri dari 1 Kegiatan yaitu Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	80	%	501,781,000	70	73	76	80	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	97	25	0	25	97	50	0	25	97	75	0	25	97	100	Kegiatan kompetensi tenaga SAR yang dipelihara dilaksanakan setiap bulannya
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	70	%	501,781,000	10	25	40	70	Pelatihan bidang pencarian, pertolongan dan penanganan bencana (3947.DCK)	97	25	0	25	97	50	0	25	97	75	0	25	97	100	Kegiatan pengembangan kompetensi non tenaga SAR minimal 20 JP dalam setahun
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90	Nilai	14,927,226,000	25	45	70	90	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)	2	25	0	25	2	50	0	25	2	75	0	25	2	100	Kegiatan meliputi pembayaran gaji dan tunjangan dan honor operasional satuan kerja yang dilaksanakan setiap bulannya
					40,084,000					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.952)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Kegiatan meliputi penyusunan RKA-K/L Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun Anggaran 2026
					42,626,000					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.955)	0	25	0	25	0	50	0	25	0	75	1	25	1	100	Kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan meliputi Sistem Akuntansi Instansi (SAI)

		Hasil Survey Layanan Internal	80	Nilai	5,090,673,000	80	80	80	80	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	6	25	3	25	9	50	3	25	12	75	3	25	15	100	Terdiri dari 15 layanan meliputi kegiatan layanan hubungan masyarakat, layanan protokol, layanan umum, dan layanan perkantoran dilaksanakan setiap bulannya
					52,080,000					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan pemeliharaan operasional jaringan IT yang dilaksanakan setiap bulannya
		Nilai Kearsipan	80	Nilai	10,000,000	0	0	80	80	Layanan Manajemen Kinerja internal (3943.EBD)	1	25	0	25	1	50	0	25	1	75	0	25	1	100	Kegiatan layanan penyelenggaraan kearsipan dilaksanakan setiap bulannya
		Nilai SAKIP	71,00	Nilai	35,084,000	0	0	71,00	71,00	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	0	0	1	100	Kegiatan meliputi penyusunan Dokumen SAKIP Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh Tahun 2024

PEMANTAUAN RENCANA AKSI
UNIT KERJA / KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDA ACEH
TRIWULAN I TAHUN BANDA ACEH

Nilai Hasil Evaluasi SAKIP 2024:
BB

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK)	PAGU (Rp.)		TARGET INDIKATOR TW I	REALISASI INDIKATOR TW I	CAPAIAN INDIKATOR TW I (%)	Normalisasi Capaian (Jika >110%)	Koreksi berdasarkan Predikat AKIP	Nilai Akhir Capaian TW 1	AKTIVITAS (POK)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	TARGET KEGIATAN TW 1		REALISASI KEGIATAN TW 1		Capaian TW 1	Normalisasi Capaian (Jika >110%)	Koreksi berdasarkan Predikat AKIP	Nilai Akhir Capaian TW 1	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	BUKTI EVIDEN	VERIFIKASI	
				Awal	Revisi									output	% progress	output	% progress									Uraian Aktivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	21 menit	1,405,215,000	1,210,905,000	21	18.4	156.09756	110	10%	99.00	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	148.023,000	1	25	1	25	Kegiatan penggerakan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 20 kecelakaan/bencana	100	100	10%	90	TW 1 : Aktivitas 3948.AEA tidak terakomodir dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 TW 2 : TW 3 : TW 4 :	Memaksimalkan aktivitas 3948.QHC dan melakukan koordinasi ke berbagai potensi SAR serta ikut terlibat dalam penyusunan Renkon dan simulasi kebencanaan	https://drive.google.com/drive/folder/411ty0P1_D0M0IX1u6td_11a83r9X12Up?usp=sharing	
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	150 menit	1,405,215,000	1,210,905,000	150	125.45	139.14	110.00	10%	99.00	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	148.023,000	1	25	1	25	Kegiatan penggerakan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 20 kecelakaan/bencana	100	100	10%	90			https://drive.google.com/drive/folder/411mPv0fSwB18r0dX060g2577c_wm0xv7uapshar18L	
		Persentase keberhasilan evaluasi korban pencarian dan pertolongan	98.5 %	1,405,215,000	1,210,905,000	88	88.46	100.52	100.52	10%	90.47	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	148.023,000	1	25	1	25	Kegiatan penggerakan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 20 kecelakaan/bencana	100	100	10%	90			https://drive.google.com/drive/folder/41_ER3t-9w33u07D0LDDa47u0dapaT07uapsharing	
		Indeks Kepuasan Masyarakat pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	85 indeks	1,405,215,000	1,210,905,000	82	92.47	112.77	110.00	10%	99.00	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	148.023,000	1	25	1	25	Kegiatan penggerakan dan pengendalian Operasi SAR pada Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 20 kecelakaan/bencana	100	100	10%	90			https://drive.google.com/drive/folder/41u8H4A4N70th7d4TcdUQ2d7y5v8N0C7uap-sharing	
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks Kesiapsiagaan	68 indeks	3,519,824,000	3,125,174,000	60	68.8	114.67	110.00	10%	99.00	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	266,206,572	71	25	71	25	Telah dilaksanakan pemeliharaan peralatan SAR, pemeliharaan sarana SAR darat, dan pemeliharaan sarana SAR laut	100	100	10%	90			https://drive.google.com/drive/folder/41u81VNTN7PrG6Xq0vMKa3382imnQD_7D7uapshar18L	
				60,000,000	60,000,000							OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)		0	0	0	0	Kegiatan pemeliharaan tower rappelling direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2025	#DIV/0!	#DIV/0!	10%	-			https://drive.google.com/drive/folder/41u8V0V0a6c4M1423aP9D0B08K6CsUwH57uap-sharing	
				175,850,000	175,850,000							OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	800,084	2	25	2	25	Telah dilaksanakan kegiatan pemeliharaan peralatan SAR komunikasi dan pemeliharaan communication mobile	100	100	10%	90			https://drive.google.com/drive/folder/41u8P9P50u19p_DqWZADQVU483pW9M7uap-sharing	

